

RENUNGAN: Hagai 1 : 13-14 ; 2 Tawarikh 15 : 7

Jika saat ini kita mendapatkan kesempatan dan kepercayaan untuk terlibat dalam pelayanan pekerjaan Tuhan, lakukan dengan sungguh-sungguh. Sungguh-sungguh artinya tidak ogah-ogahan, malas dan asal-asalan dalam melayani. Kalau sudah berkomitmen untuk melayani maka kita harus memiliki kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat. Orang yang memiliki semangat melayani Tuhan tidak akan mudah lelah ataupun putus asa meski diterpa angin badai permasalahan. Ia tidak akan berhenti dan mundur, tetapi semakin berlari kencang dengan mata yang focus kepada Tuhan. Ciri orang yang memiliki semangat adalah tidak mau menyerah, dan tidak mau terpengaruh oleh keadaan, sekalipun keadaan yang kurang baik. Orang yang bersemangat tetap optimis, mereka percaya bersama Tuhan akan mampu untuk menghadapi setiap kesukaran. Semangat merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk meraih upah yang Tuhan sediakan, baik di pekerjaan sekuler maupun dalam melayani Tuhan. Percaya bahwa kuasa Roh Kudus akan membangkitkan semangat yang baru bagi kita sehingga kita dapat menyelesaikan seluruh pekerjaan yang Tuhan sudah percayakan. Kuatkan hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu (2 Taw 15:7)

DEKLARASI: 1 Korintus 15 : 58 : "...dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia."

TINDAKAN: Saya akan menjadi orang yang bersemangat dalam hidup ini, apapun kondisi yang sedang terjadi agar dapat meraih mahkota yang telah Tuhan sediakan.

DOA: Saya akan berdoa bersama keluarga minta Tuhan curahkan semangat yang baru untuk melayani Dia sampai hari kedatanganNya

RENUNGAN: Mazmur 27 : 4-6 ; 13-14

Ayat kunci : : *Mazmur 27 : 4 : "Satu hal yang kuminta kepada Tuhan, itulah yang kuingini diam di rumah Tuhan seumur hidupku, menyaksikan kemurahan Tuhan dan menikmati bait-Nya."*

Menjelang kedatangan Yesus yang ke dua kalinya kita diminta untuk memiliki hubungan yang intim dengan Bapa di sorga. Seringkali waktu kita tersita dan terbuang untuk melakukan hal-hal lainnya daripada masuk dalam hadirat Tuhan untuk menikmati kasih dan kebaikan-Nya. Sejak semula Tuhan merindukan manusia dapat menjadi sahabat karibnya. Mengapa ? Karena Ia ingin menyatakan kemuliaanNya kepada orang-orang yang bersahabat karib dengan-Nya. Pemazmur Daud berkata : Tuhan bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka (Maz 25:14). Takut akan Tuhan akan membawa kita untuk terus membangun hubungan intim dengan-Nya. Tuhan telah membuka diri bagi kita melalui anakNya Yesus agar kita dapat mengenalnya lebih dalam lagi, bagaimana dengan kita? Apakah kita menempatkan segala kegiatan, kepentingan atau kebutuhan di dunia di atas kebutuhan kita untuk bersekutu dengan Tuhan ? Itu artinya kita belum menempatkan Tuhan pada posisi yang pertama dan utama dalam hidup kita. Bergaul kariblah dengan Tuhan, libatkan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita. Rajinlah berdoa, merenungkan firman-Nya, dan memuliakan Dia selalu dengan tubuh, perbuatan dan perkataan kita.

DEKLARASI: Ayub 29 : 4 : "... Allah bergaul karib dengan aku di dalam kemahku."

TINDAKAN: Bersama keluarga, kami akan berusaha untuk meluangkan waktu dan memprioritaskan Tuhan dalam hidup keluarga saya, sehingga hubungan intim dengan Tuhan dapat terjalin dengan baik.

DOA: Saya akan mendeklarasikan firman Tuhan, agar Amerika berbalik dari jalan yang jahat kembali kepada Tuhan dengan segenap hati dan menjadi bangsa yang menyenangkan hati Tuhan

SENIN INI AKU TUHAN

RENUNGAN: Matius 28 : 18-20

Tuhan sedang mencari banyak orang yang mau diutus oleh-Nya untuk bekerja di ladang Tuhan. Pekerjaan begitu banyak tetapi tidak banyak orang yang mau pergi untuk Tuhan. Beberapa contoh tokoh Alkitab di mana Tuhan mengutus mereka pergi adalah : Musa yang membawa keluar bangsa Israel dari perbudakan di Mesir dan Yunus yang diutus Tuhan ke Niniwe. Tuhan juga menawarkan kesempatan yang sama kepada siapa saja yang mau menjadi utusanNya dengan berkata : siapakah yang akan Kuutus ? Kesempatan ini ditawarkan kepada kita, apakah kita akan menjawab seperti Yesaya, ini aku utuslah aku ! Jika Tuhan mengutus, jangan takut dan ragu, Tuhan melihat kemauan dan hati kita yang rindu dan mau dipakai sebagai alat KerajaanNya dan Dia akan menyertai kita sampai kepada akhir jaman. Seringkali keraguan muncul disaat pengutusan itu datang, sehingga mata kita tertuju pada kelemahan dan kelemahan yang ada pada diri kita, dan akibatnya kita tidak pernah berani meresponi panggilan Tuhan. Aktifkan Kuasa Roh Kudus di dalam kita, dan jangan tunda lagi jika Tuhan memilih dan mengutus kita.

DEKLARASI: Zakharia 4 : 6b : "...bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan rohKu, firman Tuhan semesta alam."

TINDAKAN: Saat Tuhan mengutus saya untuk bekerja di ladangnya, saya akan praktekkan kuasa Roh Kudus di dalam hidup saya agar nama Tuhan Yesus dimuliakan.

DOA: Saya akan berdoa bagi generasi ini, untuk bersedia dengan hati tulus dan berani pergi bagi Tuhan menjangkau jiwa dan menjadi saksi Kristus.

Ini Aku Tuhan,
Utuslah
Aku

SELASA BERITAKAN INJIL

RENUNGAN: Markus 16 : 15-20

Menginjil adalah aktivitas yang sangat penting dan utama sebelum hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya. Selagi masih ada kesempatan dan kita masih diberikan kekuatan, pakai talenta yang Tuhan berikan dengan maksimal untuk menginjil. Setiap orang percaya diberikan kemampuan untuk melayani pekerjaan penginjilan ini mulai dari hal yang paling sederhana sampai kepada hal-hal yang besar. Kesaksian perjalanan hidup kita bersama Yesus merupakan pelayanan dasar memberitakan injil kepada orang lain. Kesaksian hidup kita adalah pelayanan yang sangat efektif untuk menjangkau jiwa-jiwa. Disaat kita bersaksi tentang Tuhan Yesus, Roh Kudus akan bekerja aktif untuk memampukan dan membuat kita berani sehingga orang yang mendengarkannya akan diberkati. Jangan biarkan dunia ini mengintimidasi kita, membuat kita ragu dan takut dan tidak mau bersaksi/menginjil. Mulai menginjil kepada orang-orang disekeliling kita misalnya di keluarga dan lingkungan dimana kita ditempatkan, Keselamatan yang kita terima dari Kristus bukan menjadi milik kita sendiri sebab itu berita keselamatan ini harus sampai kepada setiap orang melalui hidup kita dan kuasa Roh Kudus-Nya.

DEKLARASI: Epesus 6 : 15 : “Kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera.”

TINDAKAN: Saya percaya bahwa kuasa Roh Kudus yang akan menyertai, menguatkan dan memampukan saya untuk mengerjakan tugas penginjilan ini.

DOA: Saya akan berdoa dengan anggota keluarga supaya semakin banyak jiwa yang mendengar injil keselamatan melalui Yesus Kristus, dan menjadi percaya.

RABU KELUAR DARI KENYAMANAN

RENUNGAN: Yesaya 54 : 2-3

Sesuai dengan ayat bacaan hari ini dari Kitab Yesaya, Tuhan ingin kita terus berkembang dan naik ke tingkat baru dalam hidup ini. Tetapi banyak orang termasuk orang percaya Yesus hanya puas dan merasa nyaman dengan apa yang ada dalam hidup mereka saat ini. Kita tidak berminat untuk mengembangkan talenta yang Tuhan berikan, karena kita harus bekerja lebih lagi bahkan harus keluar meninggalkan zona nyaman itu. Keluar dari zona kenyamanan bukanlah hal yang enak, bahkan sebaliknya membuat kita tidak merasa nyaman lagi, ada tantangan dan diperlukan penyerahan diri secara total kepada pimpinan Tuhan. Kenyamanan hidup dapat membuat kita tidak dapat melihat berkat Tuhan lebih lagi. Tuhan tidak dapat membawa kita mencapai tingkat yang baru dan tidak dapat memperluas kapasitas kita. Jika kita mau mengalami hal-hal baru yang telah Tuhan siapkan bagi kita, kita harus berani melangkah dengan iman keluar dari tempat kita berada, dan kita akan melihat kuasa Tuhan bekerja, sehingga kita dapat memperluas dan mengembangkan talenta sekaligus iman kita.

DEKLARASI: Yesaya 54 : 3 : “Sebab engkau akan mengembang ke kanan dan kiri, keturunanmu akan memperoleh tempat bangsa-bangsa...”

TINDAKAN: Dengan penuh keberanian saya akan melangkah keluar dari zona kenyamanan bersama Kristus untuk dipakai Tuhan lebih lagi.

DOA: Berdoa agar anak-anak Tuhan mengalami kebangkitan rohani, dan bersedia keluar dari kenyamanan dunia.

KAMIS FOKUS

RENUNGAN: Filipi 3 : 13-14

Dalam perjalanan hidup banyak masalah dan pergumulan yang berusaha mengalihkan focus kita dalam mempercayai rencana dan janji Tuhan bagi kita. Belajar dari Rasul Paulus, meski diperhadapkan dengan berbagai tantangan, ia tetap focus dan mengarahkan pandangannya kepada panggilan sorgawi, karena ia tahu ada upah yang Tuhan sediakan bagi anak-anakNya yang setia sampai akhir. Jika pandangan kita tidak pada focus yang benar, melenceng ke kiri ke kanan ; focus yang berubah-ubah arah akan membuat kita gagal dalam mencapai garis akhir. Ini berlaku baik dalam dunia olah raga, bisnis dan hal lainnya apalagi dalam menjalani perlombaan menuju kemenangan dalam Kerajaan Allah. Kita sedang berada dalam suatu perlombaan iman, dimana mata kita harus focus tertuju kepada Yesus, pusatkan seluruh perhatian kita kepada Yesus. Karena Yesus begitu mengasihi kita dan rela memberikan diriNya untuk menyelamatkan kita. Yesus sendiri yang akan memimpin kita dalam iman dan pengharapan, sehingga kita memperoleh kemenangan. Saat mata kita tertuju pada Yesus pasti Roh kita akan menyala-nyala, pada saat itu kuasa-Nya akan bekerja didalam kita. Jangan menoleh kebelakang lagi dan terhambat oleh pengalaman dan dosa-dosa masa lalu kita, tinggalkan semua itu. Sekarang fokuslah kepada Kristus, dan jadilah pemenang !

DEKLARASI: Ibrani 12 : 2 : “Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman itu kepada kesempurnaan

TINDAKAN: Saya ingin keluar sebagai pemenang dalam setiap pergumulan saya, sebab itu saya akan arahkan pandangan saya pada Yesus.

DOA: Saya akan berdoa di menara doa bagi America untuk menjadikan Yesus pusat dan focus bagi bangsa ini.

JUMAT PIKIRKAN PERKARA YANG DIATAS

RENUNGAN: Kolose 3 : 5-17

Raja Daud menjadi seorang yang berkenan di hati Tuhan pada jamannya karena persekutuannya yang manis dan akrab dengan Tuhan menjadi yang utama dalam hidupnya. Dan karena akrab dengan Tuhan, Daud tahu dan mengenal isi hati Tuhan. Demikian juga dengan setiap orang percaya, karena hidup kita bukan kita lagi tetapi Kristus yang ada didalam kita, kita harus memikirkan perkara yang diatas. “Perkara yang diatas” kita terjemahkan sebagai “hal-hal yang ada dihati Tuhan” atau “hal-hal yang diperkenankan Tuhan”. Yaitu kebenaran, keadilan, kasih, damai sejahtera, sukacita dan kehidupan sejati dari Tuhan. Itulah yang harus kita pikirkan senantiasa dan memenuhi hati kita, Pikirkanlah apa yang dipikirkan Kristus. Seringkali keadaan atau situasi disekitar membawa dampak yang besar terhadap pola pikir seseorang. Kita harus bertindak hati-hati dan waspada sebab pikiran kita ibarat medan peperangan, jangan beri tempat kepada iblis untuk masuk ke pikiran kita. Kalau kita ijinkan iblis menguasai pikiran kita, ia hanya akan menuduh, mendakwa dan mengintimidasi, sehingga kita pun hanya memikirkan yang buruk dan negative tentang hidup kita. Oleh sebab itu Firman Tuhan hari ini mengingatkan agar kita memikirkan perkara yang diatas (sorgawi) lebih dari perkara yang ada di bumi ini, sehingga menghasilkan yang baik, benar dan kudus dalam hidup kita. Jika kita melakukan hal ini niscaya Roh Kudus turut bekerja untuk memampukan kita menjadi seorang yang berkenan di hati Tuhan pada akhir jaman ini.

DEKLARASI : 1 Korintus 2 : 16b : “...kami memiliki pikiran Kristus.”

TINDAKAN: Saya akan relakan Firman-Nya membentuk dan mengisi pikiran saya setiap waktu.

DOA: Saya akan berdoa bagi jiwa-jiwa yang pikirannya ditawan oleh iblis, minta Tuhan melepaskan dan membebaskan mereka, untuk mendapat kemenangan